

Nama : Rizkina Anggraini Wijaya
NPM : 2013053020
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, M. Pd.
2. Dra. Nelly Astuti, M. Pd.

Analisis Video

Dari video tentang “Perspektif Global Dilihat dari Berbagai Sudut Ilmu Sosial” dimana video ini menggabungkan Perspektif Global dari Visi Geografis, Perspektif Global dari Visi Historis, Perspektif Global dari Pandangan Ekonomi, Perspektif Global dari Visi Politik, Perspektif Global dari Visi Sosiologis, dan membahas perspektif global visi antropologi.

Pendidikan ilmu sosial merupakan penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial, ideologi negara, yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah (Somantri, 2001:74). Pengertian tersebut mengandung arti bahwa materi atau materi yang dikembangkan dalam pembelajaran mata pelajaran sosial sangat luas dan tidak terbatas pada ilmu-ilmu sosial saja.

Diselenggarakan baik di pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi, pembelajaran IPS tidak menekankan pada aspek teoritis ilmu pengetahuan, melainkan aspek praktis yaitu mempelajari, mengkaji, meneliti gejala dan permasalahan sosial masyarakat yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Dalam Studi Komunitas, guru dapat melakukan studi dari perspektif sosial yang berbeda, mis. B. sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan dan melalui pengajaran disederhanakan aspek sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan IPS adalah menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang baik, yaitu masyarakat yang mapan, kritis, disiplin, bertanggung jawab, dan lain-lain, mengingat permasalahan dalam masyarakat sangat banyak, bahkan sangat kompleks. dapat dipecahkan dengan melihatnya dari perspektif ilmu yang berbeda. Pengetahuan, dalam kerangka ilmu sosial (IPS).

Selain itu, mata pelajaran yang berbeda dapat digabungkan secara sinergis menjadi keterampilan hidup yang dibutuhkan siswa di kelas IPS. Oleh karena itu, ilmu-ilmu sosial tersusun dari berbagai ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu sosial tersebut harus dihidupkan kembali dengan cara yang mudah dipelajari atau dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat perkembangan psikologisnya di sekolah, memperkenalkan mata pelajaran atau mata pelajaran khusus dengan topik yang menarik.

Perspektif global dari sudut pandang geografi Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya. Perspektif geografis adalah

perspektif spasial langkah demi langkah dari perspektif lokal, regional, dan global. Perspektif geografis adalah kemampuan untuk melihat lebih dalam fenomena, proses dan permasalahan spasial permukaan bumi dari perspektif masa lalu, masa kini dan terutama masa depan.

Perspektif sejarah global, perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu, atau dengan kata lain perspektif sejarah sama dengan perspektif waktu, khususnya waktu lampau. Perspektif global dari sudut pandang sejarah tentang tokoh, struktur, perang, pertemuan internasional dan peristiwa sejarah yang memiliki efek luas pada tatanan kehidupan global dapat diangkat dalam pendidikan sebagai titik acuan perubahan budaya dan kemanusiaan yang berkualitas tinggi. Pengembangan sumber daya untuk generasi selanjutnya.

Perspektif global dari perspektif ekonomi, ekonomi adalah studi ilmiah yang mengkaji bagaimana individu dan kelompok orang membuat keputusan. Perspektif keuangan mengacu pada waktu, hari ini dan besok. Dalam situasi global yang penuh dengan perbedaan, permasalahan dan tantangan di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan lingkungan hidup, pembinaan dan pengembangan moralitas merupakan kunci penyelamatan kehidupan dan lingkungannya. Itulah sebabnya kawasan ekonomi maju bermigrasi dari Atlantik ke Pasifik untuk menghadapi perspektif ekonomi dunia dalam bentuk ekonomi pasar bebas.

Perspektif Global Visi Politik Roger F. Soltau, dalam bukunya Pengantar Politik, menekankan bahwa ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari negara, tujuan negara, dan lembaga-lembaga yang melaksanakannya. Hubungan antara negara dengan warga negaranya dan dengan negara lain.

Dari perspektif global, fokus utamanya adalah pada hubungan dengan negara lain. Hubungan dengan negara lain khususnya Republik Indonesia dengan negara tetangga disebut regional. Dengan negara lain pada umumnya, yang kita sebut antar negara atau antar bangsa. Dan akhirnya dengan semua negara di dunia ini, yang disebut hubungan global. Negara Republik Indonesia sebagai warga dunia tidak dapat lepas dari dampak pembangunan negara lain, terutama negara maju dan terutama kekuatan besar. Indonesia harus mempertimbangkan tren dan peluang yang muncul di negara lain dengan perubahan tersebut.

Perspektif Global Perspektif Sosiologis Menurut Frank H. Hankins, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fenomena yang timbul dari hubungan antara kelompok orang, studi tentang manusia dalam lingkungan manusia, dan hubungan antara satu sama lain. Akibat kemajuan penerapan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi, interaksi sosial semakin intensif dan meluas. Interaksi sosial, baik secara langsung maupun tatap muka dan tidak langsung melalui berbagai sarana yang semakin intensif dan semakin luas, menimbulkan perubahan sosial yang berimplikasi luas terhadap kecerdasan dan penglihatan manusia melalui informasi dan teknologi yang dibawa oleh suatu pihak yang kemudian diterima oleh pihak lain. Melalui media, partai memiliki pengaruh yang luas terhadap tatanan sosial, baik materiil maupun immateriil.

Perspektif global dari sudut pandang antropologi Antropologi didefinisikan, menurut E. A. Hoebel, sebagai studi tentang manusia dalam karyanya, yang berfokus pada perkembangan budaya sebagai hasil pemikiran manusia. Perspektif etnologi perspektif global bertujuan untuk keberadaan dan pengembangan budaya dengan budaya dalam konteks global. Perspektif antropologis dari perspektif global berarti mengamati, menghargai, dan memprediksi perkembangan umum suatu budaya yang aspek dan elemennya saling terkait dan terintegrasi dalam kehidupan manusia.

Referensi

- Referensi: Miftahuddin, M. (2016). Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 27(2), 267-284.
- Setiawan, D. (2013). Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 5(2)